


ANALISIS KARYA ILUSTRASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 6 KISARAN

Rizqoh Fadhilah¹, Adek Cerah Kurnia Azis², Raden Burhan Surya Nata Diningrat³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Medan

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Article history:</p> <p>Diterima 13 Januari 2024 Direvisi 01 Maret 2024 Diunggah 01 Juni 2024</p> <hr/> <p>Keywords:</p> <p>Ilustrasi Kartun Hewan Prinsip Rupa</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mendeskripsikan hasil karya gambar ilustrasi hewan yang dibuat oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kisaran, mana karya siswa yang mempunyai ketepatan gambar ilustrasi yang tepat dan yang masih kurang tepat berdasarkan pada prinsip komposisi, proporsi dan gelap terang. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh hasil karya siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Kisaran yang berjumlah 185 karya siswa dengan jumlah total 6 kelas yaitu kelas VIII-1: 32 siswa, kelas VIII-2: 32 siswa, VIII-3: 32 siswa, kelas VIII-4: 29 siswa, VIII-5: 29 siswa, dan kelas VIII-6: 31 siswa. Teknik pengambilan sample yang digunakan yaitu <i>Simple Random Sampling</i>. <i>Simple Random Sampling</i> yaitu memilih anggota sampel secara acak dari jumlah populasi tanpa memperhatikan tingkatan yang ada, maka penelitian dilakukan hanya pada satu kelas saja yaitu kelas VIII-1 yang memiliki siswa yang berjumlah 32 orang. instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu: kamera digunakan sebagai bukti bahwa telah terlaksananya penelitian, lembar penilaian, dan dokumentasi berupa hasil karya siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode wawancara, observasi, tes dan dokumentasi.</p> <p style="text-align: right;"><i>This is an open access article under the CC BY-SA license.</i></p> 

Corresponding Author:

Rizqoh Fadhilah
Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Medan
Jalan Willem Iskandar Psr. V Medan Estate
Email: rizqohfadhilah222@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kegiatan menggambar menjadi salah satu kegiatan yang paling diminati oleh anak-anak, namun tidak hanya anak-anak saja, orang dewasa juga dapat melakukan kegiatan ini. Kegiatan menggambar dapat menjadi bentuk pengasahan bakat, pengekspresian pikiran dan perasaan, pengatur emosi, dan juga meningkatkan *mood*. Seperti kata Dji Wandono (dalam Imami, 2016: 2) ia mengatakan bahwa “kegiatan menggambar dapat dijadikan sebagai penyaluran ekspresi perasaan dan juga pikiran negatif & positif”. Sedangkan Drake dan Winner (2013: 514) menjelaskan bahwa mereka mengambil subjek yaitu anak-anak yang berusia 6-12 tahun, hal ini dilakukan untuk melihat keefektifan kegiatan menggambar sebagai sarana pengatur emosi.

Dalam kegiatan menggambar tidaklah terpaut dengan umur maupun *gender*. Kegiatan menggambar ini, diharapkan dapat menyalurkan inspirasi, ide, dan imajinasi yang dimiliki oleh seseorang sehingga mereka menjadi cepat tanggap dan lebih kritis. Belakangan ini kegiatan menggambar menjadi kegiatan yang populer di media sosial baik itu menggambar secara digital maupun manual.

Begitu banyaknya manfaat yang bisa diambil dari media sosial berkaitan dengan menggambar dan menjadi sarana pendidikan dengan jangkauan yang luas bagi masyarakat di luar lembaga pendidikan formal. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan antara guru dan murid, biasanya kegiatan ini dilakukan secara formal. Dunia pendidikan tidak lepas dari adanya peran besar seorang guru yang membimbing siswanya untuk menjadi cerdas dan aktif tidak hanya di bidang akademis saja, tetapi juga di bidang keterampilan, khususnya dalam bidang kesenian. Dunia pendidikan saat ini, misalnya saja pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), seni seharusnya dapat difungsikan sebagai sarana membangun kreativitas dan keterampilan siswa dalam interaksinya dengan lingkungan dan sebagai sarana visualisasi estetis seni rupa.

Pada tingkat SMP, kegiatan menggambar dijadikan sebagai bagian dari salah satu mata pelajaran yang akan siswa pelajari, biasanya disebut dengan mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK). Proses pembelajaran SBK di sekolah harus dibuat dengan menyenangkan dan menarik sehingga tidak membuat siswa bosan, kemudian siswa dapat menjadi lebih aktif, kreatif, dan berfikir lebih kritis. Pelajaran SBK berisikan pembelajaran seni rupa, seni musik, seni tari, dan keterampilan. Pada dasarnya, pembelajaran seni rupa tidak lepas dari adanya kegiatan menggambar. Kegiatan menggambar dibagi menjadi beberapa jenis, pembagiannya yaitu sebagai berikut: gambar bentuk, gambar teknik, gambar sketsa, gambar model, gambar anatomi plastis, dan gambar ilustrasi. Berdasarkan beberapa jenis pembagian menggambar tersebut, gambar ilustrasi menjadi bagian dari salah satunya.

Dalam pembelajaran seni rupa didalamnya terdapat materi menggambar ilustrasi. Menggambar ilustrasi mengharuskan adanya imajinasi dan kreativitas dari siswa tersebut. Setelah memahami pelajaran ilustrasi ini siswa dapat lebih mudah untuk menggambar materi pelajaran seni budaya yang lainnya, contohnya seperti materi menggambar menggambar poster, materi menggambar komik, dan lain sebagainya. Dalam menggambar ilustrasi penting untuk memahami prinsip-prinsip seni rupa. Karena itu guru harus menjelaskan kepada para siswa mengenai prinsip-prinsip seni rupa dan kegunaannya dalam menghasilkan gambar ilustrasi yang baik. Maka dengan memahami prinsip-prinsip dalam seni rupa dan menerapkannya saat melakukan kegiatan menggambar, diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil menggambar ilustrasi mereka.

Penelitian ini berfokus untuk melihat dan mendeskripsikan hasil karya gambar ilustrasi siswa dengan melihat mana yang mempunyai ketepatan gambar ilustrasi yang tepat dan yang masih kurang tepat berdasarkan pada prinsip komposisi, proporsi dan gelap terang. Penelitian ini juga melihat apakah di karya ilustrasi yang siswa buat sudah memperhatikan prinsip-prinsip seni rupa seperti prinsip komposisi, proporsi dan gelap terang.

Berdasarkan dari pendahuluan yang telah disampaikan, penulis ingin untuk memberikan peningkatan hasil belajar siswa dalam memahami & mengaplikasikan tentang prinsip-prinsip seni rupa yang baik dalam menggambar ilustrasi hewan oleh siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Kisaran yang diberi judul “Analisis Hasil Menggambar Ilustrasi Hewan Kelas VIII SMP Negeri 6 Kisaran Berdasarkan Prinsip Komposisi, Proporsi dan Gelap Terang”. Tema yang diangkat dalam penelitian ini yaitu “Kambing Memakan Rumput di Lembah Desa yang Asri”. Gambar menampilkan kegiatan beberapa kambing yang sedang memakan rumput di lembah desa dan juga gambaran rumput-rumput dan pepohonan yang rindang. Teknik ilustrasi yang digunakan pada gambar yaitu berupa teknik arsir menggunakan pensil 2B dan jenis ilustrasi yang digunakan yaitu kartun.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Menurut Wibowo (2011: 43) dijelaskan bahwa “deskriptif kualitatif merupakan penjelasan secara kualitatif data, fakta, ataupun objek material yang tidak berbentuk serangkaian angka, melainkan berbentuk ungkapan kata atau bahasa berdasarkan bentuk yang simetris dan sesuai”. Populasi dalam penelitian ini yaitu hasil karya seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Kisaran yang berjumlah 185 karya siswa dengan jumlah total 6 kelas yaitu kelas VIII-1: 32 siswa, kelas VIII-2: 32 siswa, VIII-3: 32 siswa, kelas VIII-4: 29 siswa, VIII-5: 29 siswa, dan kelas VIII-6: 31 siswa.

Teknik pengambilan sample yang digunakan yaitu *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* yaitu memilih anggota sampel secara acak dari jumlah populasi tanpa memperhatikan tingkatan yang ada. Penelitian dilakukan hanya pada satu kelas yaitu kelas VIII-1 yang memiliki siswa yang berjumlah 32 orang. Untuk mempermudah memahami hal-hal apa saja yang akan dinilai dalam penelitian ini, sehingga alat instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu: kamera digunakan sebagai bukti bahwa telah terlaksananya penelitian, lembar penilaian, dan dokumentasi berupa hasil karya siswa.

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian analisis hasil menggambar ilustrasi hewan berdasarkan prinsip-prinsip seni rupa ini menggunakan metode wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Penelitian dilakukan untuk melihat dan mendeskripsikan hasil karya gambar ilustrasi yang dibuat oleh siswa

kelas VIII-1, mana karya siswa yang mempunyai ketepatan gambar ilustrasi yang tepat dan yang masih kurang tepat berdasarkan pada prinsip komposisi, proporsi dan gelap terang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dari bulan Agustus sampai bulan November 2023 di sekolah SMP Negeri 6 Kisaran pada siswa kelas VIII-1. Setelah dilakukannya penelitian maka diperoleh data observasi berupa hasil karya siswa kelas VIII-1 yang bertema “Kambing Memakan Rumput di Lembah Desa yang Asri”. Untuk mendeskripsikan sebuah karya pada penelitian ini harus dilakukan penilaian terlebih dahulu dari beberapa orang ahli. Maka dari itu, dari hasil karya siswa yang telah didapatkan kemudian akan dinilai uji validitasnya oleh 3 orang apresiator yang ahli dalam bidang seni dan ilustrasi yaitu 1 orang guru mata pelajaran seni budaya SMP Negeri 6 Kisaran dan 2 orang dosen seni rupa Universitas Negeri Medan (UNIMED).

- Apresiator 1: Budi Hartini
- Apresiator 2: Mesra
- Apresiator 3: Sugito

Berikut dilampirkan secara singkat hasil penilaian oleh keriga orang apresiator yang ahli dalam bidang seni yaitu:

a. Apresiator/Penilai 1

Hasil penilaian 32 karya siswa kelas VIII-I SMP Negeri 6 Kisaran oleh apresiator 1 dalam membuat ilustrasi hewan secara umum memperoleh jumlah nilai: 2.700 dengan nilai rata-rata: 84,37 sehingga dapat dikategorikan B (Baik). Berdasarkan penilaian oleh apresiator 1, hampir rata-rata nilai siswa kelas VIII-1 berada di atas KKM (70), dari keseluruhan aspek yang dinilai, prinsip komposisi memperoleh nilai tertinggi yaitu 2.732 dengan nilai rata-rata 85,37; kemudian prinsip gelap-terang memperoleh nilai 2.684 dengan nilai rata-rata 83,87 dan prinsip proporsi memperoleh nilai terendah yaitu 2.682 dengan nilai rata-rata 83,81.

b. Apresiator/Penilai 2

Hasil penilaian 32 karya siswa kelas VIII-I SMP Negeri 6 Kisaran oleh apresiator 2 dalam membuat ilustrasi hewan secara umum memperoleh jumlah nilai: 2.453 dengan nilai rata-rata : 76,65 sehingga dapat dikategorikan C (Cukup Baik). Berdasarkan penilaian oleh apresiator 2, hampir rata-rata nilai siswa kelas VIII-1 berada di atas KKM (70), dari keseluruhan aspek yang dinilai, prinsip komposisi memperoleh nilai tertinggi yaitu 2.608 dengan nilai rata-rata 81,5; kemudian prinsip gelap-terang memperoleh nilai 2.616 dengan nilai rata-rata 81,75 dan prinsip proporsi memperoleh nilai terendah yaitu 2.407 dengan nilai rata-rata 72,71.

c. Apresiator/Penilai 3

Hasil penilaian 32 karya siswa kelas VIII-I SMP Negeri 6 Kisaran oleh apresiator 2 dalam membuat ilustrasi hewan secara umum memperoleh jumlah nilai: 2.636 dengan nilai rata-rata : 82,37 sehingga dapat dikategorikan B (Baik). Berdasarkan penilaian oleh apresiator 3 hampir rata-rata nilai siswa kelas VIII-1 berada di atas KKM (70), dari keseluruhan aspek yang dinilai, prinsip komposisi memperoleh nilai tertinggi yaitu 2.695 dengan nilai rata-rata 84,21; kemudian prinsip proporsi memperoleh nilai 2.343 dengan nilai rata-rata 73,21 dan prinsip gelap-terang memperoleh nilai terendah yaitu 2.598 dengan nilai rata-rata 81,18.

d. Penilaian Keseluruhan

Setelah dikumpulkan hasil penilaian dari para ahli/apresiator maka dapat diperoleh hasil secara umum yaitu hasil penilaian keseluruhan secara umum dari ketiga apresiator pada karya ilustrasi hewan siswa kelas VIII-I SMP Negeri 6 Kisaran memperoleh jumlah nilai: 2.596 dengan nilai rata-rata : 81,12 sehingga dapat dikategorikan B (Baik). Berdasarkan tabel di atas hampir rata-rata nilai siswa kelas VIII-1 berada di atas KKM (70), dari keseluruhan aspek penilaian secara umum dari ketiga apresiator, prinsip komposisi memperoleh nilai tertinggi yaitu 2.678 dengan nilai rata-rata 83,69; kemudian prinsip proporsi memperoleh nilai 2.568 dengan nilai rata-rata 80,26 dan prinsip gelap-terang memperoleh nilai terendah yaitu 2.542 dengan nilai rata-rata 79,42.

B. Pembahasan Karya

Disini penulis hanya akan mencantumkan 4 deskripsi hasil menggambar ilustrasi hewan karya siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 6 Kisaran yang mempunyai ketepatan gambar ilustrasi yang sangat tepat, yang tepat, cukup tepat dan yang masih kurang tepat berdasarkan pada prinsip komposisi, proporsi dan gelap terang.

1) Rifki Kurniawan



Gambar 1. karya Rifki Kurniawan (Dok. Rizqoh Fadhilah, 2023)

Pada segi, proporsi dua ekor kambing tersebut sudah cukup baik, akan tetapi proporsi dalam penggambaran kepala dan leher kambing yang berada di sebelah kiri masih kurang tepat. Proporsi punggung kambing yang berada di kiri dan bentuk badan kambing yang berada di kanan kurang sesuai proporsi dan perlu di perbaiki lagi. Hasil poin rata-rata yang diperoleh dari penilaian para apresiator untuk segi proporsi yaitu 88.

Pada segi komposisi, peletakan komposisi kedua ekor kambing sebagai objek utama dalam gambar ilustrasi ini sudah sangat baik dan sesuai dengan bidang kertas sehingga tidak terlihat berat sebelah. Ukuran semak-semak yang berada di sisi depan kanan dan kiri sisi gambar sudah terlihat lebih seimbang. Penyesuaian peletakan gambar bukit, perumahan dan pohon sudah sesuai dan terisi posisinya dengan baik sesuai dengan tema yang di berikan. Namun, terdapat tempat yang tidak terisi di belakang kambing sebelah kiri sehingga terlihat kosong. Hasil poin rata-rata yang diperoleh dari penilaian para apresiator untuk segi komposisi yaitu 91.

Pada segi gelap-terang, untuk pengarsiran bayangan pada tubuh hewan sudah sangat baik dengan penggosoran arsiran yang disesuaikan dengan arah cahaya, Penarikan garis arsiran yang bergradasi sehingga dapat menimbulkan hasil yang cukup baik dan memberikan kesan gelap-terang yang cukup. Kemudian, Arsiran dan peletakan arsiran bayangan gelap-terang pada pohon, semak-semak, dan bagian-bagian di latar tempat sudah terlihat baik dan cukup tepat. Namun, pada penarikan garis untuk pengarsiran gelap-terang masih kurang maksimal dan perlu untuk lebih tebal dalam pengarsirannya. Hasil poin rata-rata yang diperoleh dari penilaian para apresiator untuk segi proporsi yaitu 91.

Secara umum gambar ilustrasi karya Rifki Kurniawan dengan penjumlahan keseluruhan dari ketiga ahli sehingga memperoleh total nilai rata-rata yaitu 90 dengan kategori sangat baik (A). Berdasarkan uraian di atas dan juga hasil analisis para ahli dari ketiga indikator yang dianalisis, karya Rifki Kurniawan memperoleh poin yang baik pada prinsip komposisi juga gelap-terang dan masih sedikit kurang dalam segi proporsi.

2) Giofan Viensius Rajagukguk



Gambar 2 karya Giofan Viensius Rajagukguk (Dok. Rizqoh Fadhilah, 2023)

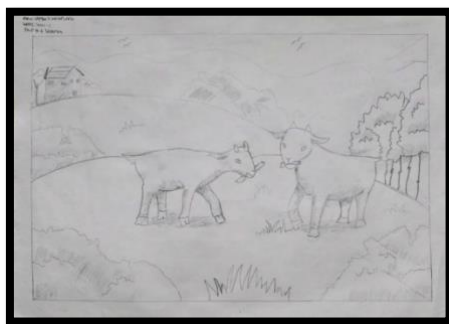
Pada segi, proporsi dua ekor kambing tersebut sudah cukup baik, hanya saja proporsi dalam penggambaran kepala kambing masih kurang maksima/kurang tepat. Proporsi kaki kambing yang berada di sebelah kanan kurang sesuai proporsi dan perlu di perbaiki lagi. Hasil poin rata-rata yang diperoleh dari penilaian para apresiator untuk segi proporsi yaitu 80. Pada segi komposisi, peletakan komposisi kedua ekor kambing sebagai objek utama dalam gambar ilustrasi ini sudah sangat baik dan sudah berada di tengah-tengah kertas gambar disesuaikan dengan bidang kertas sehingga tidak terlihat berat sebelah. Ukuran semak-

semak yang berada di sisi depan kanan dan kiri sisi gambar sudah terlihat lebih seimbang. Penyesuaian peletakan gambar bukit, perumahan dan pohon sudah sesuai dan terisi posisinya dengan baik sesuai dengan tema yang di berikan. Namun, masih terdapat beberapa tempat yang tidak terisi sehingga terlihat kosong sehingga perlu di tambahkan beberapa rumput agar gambar lebih seimbang. Hasil poin rata-rata yang diperoleh dari penilaian para apresiator untuk segi komposisi yaitu 85.

Pada segi gelap-terang, untuk pengarsiran bayangan pada tubuh hewan sudah cukup baik dengan penggorasan arsiran yang disesuaikan dengan arah cahaya, Penarikan garis arsiran sedikit kaku tetapi masih dapat menimbulkan hasil yang cukup baik dan memberikan kesan gelap-terang yang cukup. Peletakan arsiran bayangan dan penarikan garis arsiran pada pohon, semak-semak, dan bagian-bagian di *background* juga masih terlihat kurang maksimal sehingga perlu lebih tebal dalam pengarsirannya. Akan tetapi arsiran pada batang pohon sudah sangat baik. Hasil poin rata-rata yang diperoleh dari penilaian para apresiator untuk segi proporsi yaitu 77.

Secara umum gambar ilustrasi karya Giovan Viensius Rajagukguk dengan penjumlahan keseluruhan dari ketiga ahli sehingga memperoleh total nilai rata-rata yaitu 80 dengan kategori baik (B). Berdasarkan uraian di atas dan juga hasil analisis para ahli dari ketiga indikator yang dianalisis, maka memperoleh poin yang baik pada prinsip komposisi dan masih kurang dalam segi gelap-terang.

3) Dirga Syahputra



Gambar 3 karya Dirga Syahputra (Dok. Rizqoh Fadhillah, 2023)

Pada segi proporsi, pose dari kedua ekor kambing tersebut masih kurang sesuai dengan tema gambar, namun keadaan proporsi badan pada kedua ekor kambing masih kurang tepat. Hasil poin rata-rata yang diperoleh dari penilaian para apresiator untuk segi proporsi yaitu 69. Pada segi komposisi, peletakan komposisi kedua ekor kambing sebagai objek utama dalam gambar ilustrasi ini sudah cukup baik, namun masih terlihat agak berat sebelah dengan posisi kambing yang berada disebelah kanan lebih condong ke arah kanan. Akan tetapi perlu disesuaikan sedikit lagi dengan bidang kertas sehingga tidak terlihat berat sebelah. Ukuran semak-semak yang berada di sisi depan kanan dan kiri sisi gambar hampir sama besar sehingga cukup terlihat seimbang. Penyesuaian gambar bukit, perumahan dan pohon sudah sesuai dan terisi posisinya dengan baik. Namun, terdapat beberapa tempat yang tidak terisi sehingga terlihat sedikit kosong sehingga gambar terlihat berat sebelah. Posisi kedua ekorkambing tersebut kurang sesuai dengan tema yang diberikan. Hasil poin rata-rata yang diperoleh dari penilaian para apresiator untuk segi komposisi yaitu 73.

Pada segi gelap-terang, untuk peletakan bayangan pada tubuh hewan sudah cukup baik, namun pada penarikan garis untuk pengarsiran gelap-terang masih kurang maksimal dan terlihat masih kurang percaya diri untuk lebih tebal dalam pengarsiran. Arsiran bayangan pada pohon dan semak-semak masih kurang disesuaikan dengan arah intensitas cahaya. Kemudian, Arsiran dan peletakan arsiran bayangan pada pohon, semak-semak, dan bagian-bagian di latar tempat juga masih terlihat kurang maksimal. Pada penarikan garis untuk pengarsiran gelap-terang juga terlihat masih kurang maksimal untuk lebih tebal dalam pengarsiran. Hasil poin rata-rata yang diperoleh dari penilaian para apresiator untuk segi proporsi yaitu 69. Secara umum gambar ilustrasi karya Dirga Syahputra dengan penjumlahan keseluruhan dari ketiga ahli sehingga memperoleh total nilai rata-rata yaitu 70 dengan kategori cukup baik (C). Berdasarkan uraian di atas dan juga hasil analisis para ahli dari ketiga indikator yang dianalisis, maka memperoleh poin yang baik pada prinsip komposisi dan masih kurang dalam segi proporsi juga gelap-terang.

4) Rahel Tri Utami Br Marpaung



Gambar 4 karya Rahel Tri Utami Br Marpaung (Dok. Rizqoh Fadhilah, 2023)

Dari segi proporsi gambar yang dibuat oleh Rahel Tri Utami Br Marpaung dapat dideskripsikan bahwa proporsi dua ekor kambing tersebut posisi dari kambing yang berada di sebelah kanan masih kurang sesuai dengan tema gambar, dan juga penggambaran proporsi badan pada kedua ekor kambing masih kurang tepat. Panjang kaki kedua ekor kambing masih kurang sesuai. Badan kambing yang berada di sebelah kanan terlihat miring dan tidak berdiri semurna. Hasil poin rata-rata yang diperoleh dari penilaian para apresiator untuk segi proporsi yaitu 64.

Pada segi komposisi, peletakan komposisi kedua ekor kambing sebagai objek utama dalam gambar ilustrasi ini sudah cukup baik dan sudah berada di tengah-tengah kertas gambar disesuaikan dengan bidang kertas sehingga tidak terlihat berat sebelah, namun peletakan kambing yang berada di sebelah kanan kurang sesuai dengan tema yang diberikan yang seharusnya diposisikan agak ke atas sedikit. Ukuran semak-semak yang berada di sisi depan kanan dan kiri sisi gambar sudah terlihat cukup seimbang, namun penarikan garis penggambaran semak-semanya masih terlihat kurang maksimal dan kurang tebal. Penyesuaian peletakan gambar bukit, perumahan dan pohon yang berada di *background* belakang sudah cukup baik dan terisi posisinya dengan baik, namun penggambaran pohon perlu lebih disesuaikan lagi. Hasil poin rata-rata yang diperoleh dari penilaian para apresiator untuk segi komposisi yaitu 70.

Pada segi gelap-terang, untuk pengarsiran bayangan pada tubuh hewan masih kurang tepat, pada penarikan goresan garis untuk pengarsiran gelap-terang bayangan masih perlu lebih tebal dalam pengarsirannya. Kemudian, Arsiran dan peletakan arsiran bayangan pada pohon, semak-semak, dan bagian-bagian di latar tempat juga masih kurang tepat dan terlihat kaku. Pada penarikan garis untuk pengarsiran gelap-terang terlihat masih kurang tebal dalam pengarsiran dan masih kurang menyesuaikan dengan intensitas arah cahaya. Hasil poin rata-rata yang diperoleh dari penilaian para apresiator untuk segi proporsi yaitu 62.

Secara umum gambar ilustrasi karya Rahel Tri Utami Br Marpaung dengan penjumlahan keseluruhan dari ketiga ahli sehingga memperoleh total nilai rata-rata yaitu 65 dengan kategori kurang baik (D). Berdasarkan uraian di atas dan juga hasil analisis para ahli dari ketiga indikator yang dianalisis, karya Rahel Tri Utami Br Marpaung memperoleh poin yang baik pada prinsip komposisi dan masih kurang dalam segi proporsi dan gelap-terang.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai Analisis Hasil Menggambar Ilustrasi Hewan Kelas VIII SMP Negeri 6 Kisaran Berdasarkan Prinsip Komposisi, Proporsi dan Gelap Terang dapat disimpulkan bahwa hasil analisis secara keseluruhan dari jumlah sample 32 orang siswa, dalam menggambar ilustrasi hewan berdasarkan prinsip komposisi, proporsi dan gelap-terang sudah cukup baik. Untuk pengaplikasian prinsip proporsi, rata-rata siswa sudah baik dalam menyesuaikan proporsi hewan tersebut, walaupun masih terdapat sebagian siswa yang masih kurang dalam penyesuaian ukuran kepala dengan badan dan perbandingan besar hewan yang berada di depan dengan hewan yang berada di belakang. Untuk pengaplikasian prinsip komposisi, rata-rata siswa sudah baik dalam memosisikan hewan yang digunakan sebagai objek utama dan beberapa elemen-elemen lainnya seperti pepohonan, bukit, semak-semak dan lain-lain. Posisi gambar kambing yang dibuat oleh siswa rata-rata sudah hampir tepat berada di tengah kertas gambar. Untuk pengaplikasian prinsip gelap-terang, rata-rata siswa sudah cukup baik, walaupun masih terdapat sebagian siswa yang masih belum berani/dengan tegas mengarsir bayangan hewan tersebut dengan maksimal, akan tetapi sebagian siswa sudah mengetahui arah intensitas cahaya sehingga dapat menentukan arah bayangan akan dijatuhkan.

Pengamatan hasil secara keseluruhan dari ketiga orang apresiator yang memperoleh penilaian paling tinggi yaitu dari segi prinsip komposisi kemudian dilanjut dengan prinsip proporsi dan yang memperoleh

penilaian paling rendah yaitu prinsip gelap-terang. Penerapan prinsip proporsi pada karya siswa memperoleh nilai rata-rata 80,26 dengan kategori B (baik). Pada prinsip proporsi ini terdapat 19 orang siswa yang karyanya memperoleh kategori tepat/baik, kemudian 11 orang siswa yang karyanya memperoleh kategori cukup tepat/cukup baik dan 2 orang siswa yang karyanya memperoleh kategori kurang tepat/kurang baik. Penerapan prinsip komposisi pada karya siswa memperoleh nilai rata-rata 83,69 dengan kategori B (baik). Pada prinsip proporsi ini terdapat 5 orang siswa yang karyanya memperoleh kategori sangat tepat/sangat baik, kemudian 20 orang siswa yang karyanya memperoleh kategori tepat/ baik dan 7 orang siswa yang karyanya memperoleh kategori cukup tepat/cukup baik. Penerapan prinsip gelap-terang pada karya siswa memperoleh nilai rata-rata 79,42 dengan kategori C (cukup baik). Pada prinsip proporsi ini terdapat 1 orang siswa yang karyanya memperoleh kategori sangat tepat/sangat baik, kemudian 16 orang siswa yang karyanya memperoleh kategori tepat/baik, lalu 12 orang siswa yang karyanya memperoleh kategori cukup tepat/cukup baik dan 3 orang siswa yang karyanya memperoleh kategori kurang tepat/kurang baik.

REFERENSI

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Apriyatno, V. (2007). *Cara Mudah Menggambar dengan Pensil*. Jakarta Selatan: PT. Kawan Pustaka.
- Azis, A. C. K., Sugito, S., & Winara, W. (2022). *Pendidikan Seni Rupa Dan Prakarya*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.
- Drake, J. E., & Winner, E. (2013). How Children Use Drawing To Regulate Their Emotions. *Cognition and emotion*, 27(3), 512-520.
- Imami, A. D., Sulistiyorini, D., & Setiyowati, N. (2016). Efektivitas Pendampingan Kegiatan Menggambar (Dengan Modifikasi *Art Therapy*) Sebagai Katarsis Terhadap Agresivitas. *Jurnal Sains Psikologi*, 5(2), 1-5.
- Nainggolan, M., Silaban, B., & Azis, A. C. K. (2018). Analisis Karya Gambar Bentuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Simangumban Berdasarkan Prinsip-Prinsip Seni Rupa. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 7(2), 212-217.
- Maharsi, I. (2016). *Ilustrasi*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Prihatmoko, S. (2021). *Kreasi Menggambar Ilustrasi dengan Adobe Illustrator*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Purnomo, E., Haerudin, D., Rohmanto, B., & Juih, J. (2017). *Seni Budaya Edisi Revisi 2017*. Jakarta: PT. Intan Pariwara.
- Salam, S. (2020). *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Saragi, D., Sinaga, O., Tarigan, N. (2022). *Metode Penelitian Kesenirupaan Dilengkapi Sistematika Proposal Dan Contoh Proposal*. Medan: FBS UNIMED PRESS.
- Seragih, Y. G., & Azis, A. C. K. (2021). "Tinjauan Hasil Gambar Ilustrasi Kartun Dengan Objek Binatang". *Ekspresi Seni: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni*, 23(2), 302-318.
- Siahaan, J. F., & Azmi. (2022). "Analisis Karya Gambar Ilustrasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Berastagi Ditinjau Dari Prinsip-Prinsip Seni Rupa". Skripsi tidak diterbitkan. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- Rustini, T., Haryati, S., Ramdiani, L., Lestari, W., Bani A., & Rusyan, Ade. (2018). *All New Target Nilai 100 Ulangan Harian SMP Kelas VIII*. Jakarta: Cmedia.
- Wibowo, W. (2011). *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Yusuf, A. Muri. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.